

juga harus menyediakan jalur evakuasi, agar bila suatu saat terjadi bencana alam masyarakat dan wisatawan dapat menyelamatkan diri melalui jalur evakuasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Desa Wisata Kaligono merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo yang mempunyai banyak potensi, baik potensi alam, sosial budaya dan keunikan hasil taninya. Desa Kaligono memiliki letak yang strategis, berada di sebelah jalan besar (jalur alternatif Purworejo-Kulon Progo). Desa Wisata Kaligono di kelola oleh kelompok sadar wisata yang bernama Pokdarwis Joko Kendil, organisasi pengelola ini beranggotakan 9 orang.

Adanya Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang buruk bagi Desa Wisata Kaligono yaitu menurunnya tingkat kunjungan wisatawan yang tentunya membuat pendapatan Desa Wisata Kaligono menurun. Desa Wisata Kaligono membutuhkan strategi pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pasca Pandemi Covid-19. Strategi pengembangan yang dibutuhkan Desa Wisata Kaligono diantaranya adalah dengan menyediakan fasilitas protokol kesehatan 3M bagi wisatawan, menambahkan atraksi wisata baru untuk menambahkan daya Tarik, meningkatkan promosi untuk memberikan informasi kepada wisatawan bahwa Desa Wisata Kaligono sudah dibuka kembali. Dengan strategi-strategi diatas diharapkan tingkat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Kaligono dapat meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Desa Wisata Kaligono, penulis memiliki beberapa saran dan masukan untuk pengembangan Desa Wisata Kaligono. Berikut adalah saran dan masukan dari penulis untuk Desa Wisata Kaligono:

1. Desa Wisata Kaligono sudah memiliki pengelola yang resmi dan tersusun rapih, tetapi pada pelaksanaannya tidak sesuai. Dengan pasang surutnya tingkat kunjungan wisatawan dan pendapatan yang tidak stabil, kebanyakan pengelola lebih mementingkan pekerjaan lainnya dan lari dari tanggung jawab sebagai pengelola Desa Wisata Kaligono. Sebaiknya segera dilakukan Re-Organisasi pengelola untuk pengelolaan yang lebih maksimal dan bertanggung jawab.
2. Pengunjung Desa Wisata Kaligono didominasi oleh wisatawan lokal Purworejo, untuk mendatangkan wisatawan dari luar kota dibutuhkan promosi dengan jangkauan yang lebih luas. Pengelola Desa Wisata Kaligono bisa melakukan promosi hingga di kota-kota tetangga seperti melakukan promosi di kota Wonosobo, Magelang hingga Yogyakarta. Dengan demikian diharapkan dapat menarik minat wisatawan luar kota.
3. Kebanyakan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Kaligono belum berkompeten dalam bidang pariwisata, sehingga dibutuhkan penyuluhan tentang bagaimana menjadi pelaku pariwisata yang baik. Dengan Sumber Daya Manusia yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan wisatawan.

4. Terdapat banyak destinasi wisata disekitar Desa Wisata Kaligono sebagai pesaing, yang juga menyediakan potensi wisata alamnya sebagai daya tarik. Saran dari penulis adalah menggandeng destinasi wisata di sekitar Desa Wisata Kaligono dalam menjual atraksi wisatanya dalam bentuk paket wisata. Dengan demikian diharapkan semua pihak mendapatkan keuntungan dan memiliki relasi yang baik untuk kedepannya.
5. Desa Wisata Kaligono terletak di dataran yang cukup tinggi dimana daerahnya rawan terjadi bencana alam seperti longsor, sedangkan sarana mitigasi bencana di Desa Wisata Kaligono belum tersedia. Sebaiknya pengelola menyediakan jalur evakuasi agar wisatawan dan masyarakat dapat menyelamatkan diri jika tiba-tiba terjadi bencana alam.